

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan “*kualitatif*”, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹ Dengan demikian penelitian ini bersifat deskriptif dan banyak menggunakan analisa secara kualitatif. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini data yang dihasilkan adalah berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati orang-orang (obyek) itu sendiri.

Bentuk peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan menggambarkan sebuah fenomena di masyarakat secara umum dengan menyeluruh, mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu konteks. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic dan apa adanya. Informasi yang di gali dan diperoleh dari

¹ Arif Fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

lapangan menjadi sangat bermakna guna mendiskripsikan latar alami yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian kualitatif.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti, dalam kaitannya dengan fokus penelitian ini bertindak secara terang-terangan selaku peneliti. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus mengumpulkan data. Karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Di sini peneliti memilih tempat yaitu di Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk dengan alasan peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang ritual ruwatan massal dengan akulturasi budaya Jawa dan Islam. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.³ Dan mengenai bagaimana akan melakukan penelitian, disini peneliti akan menggunakan metode pendekatan terhadap element-element yang terkait dengan penelitian ini.

² Tim penyusun buku pedoman karya ilmiah, *Pedoman karya ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 3.

³ *Ibid.*, 82.

Sampling akan ditentukan dengan menggunakan sumber dari para pemimpin ruwatan massal, peserta ruwatan massal dan masyarakat setempat yang masih di lingkup Desa Pakuncen.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a). Sumber Primer

Sumber primer adalah hasil-hasil yang diperoleh dari lapangan dan bacaan inti yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Di sini, peneliti menggunakan dua sumber gabungan yang utama yaitu kajian pustaka dan wawancara terhadap sumber pelaksana. Adapun yang lebih penting adalah kata-kata dan orang-orang yang diamati atau di wawancarai serta sumber pustaka dalam mendapatkan informasi merupakan data sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, melalui pengamatan secara langsung atau dengan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya juga membaca pembahasan dengan soal terkait pembahasan dari buku inti. Adapun buku-buku yang digunakan antara lain adalah:

1. Purwadi. *Upacara Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
2. Darori Amin. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media. 2002.
3. Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Universitas Indonesia. 1990.

b). Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah jurnal, internet, majalah, artikel dan sumber-sumber lain, buku yang memuat poin pokok dari kajian penelitian yang dibahas. Adapun sumber dari penelitian kualitatif “Akulturasi Budaya Jawa dan Islam dalam Tradisi Ruwatan Massal” adalah buku-buku penunjang mengenai hal yang terkait dengan Ruwatan, Budaya Jawa dan Islam yang bisa digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dari sumber primer tersebut dimana kajiannya tidak terlepas dari pokok pembahasan dalam penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektivitas materi dalam konteks penelitian kualitatif, maka peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan.

Ada dua macam observasi sederhana, yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Observasi partisipasi yaitu observator turut mengambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang diobservasi. Sedangkan observasi non partisipasi jika observator tidak ikut mengambil bagian dalam aktivitas masyarakat dan perikehidupan orang-orang yang diobservasi.⁴

b. Metode Interview Mendalam

Wawancara (Interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Metode wawancara mendalam ini dilakukan dengan cara terbuka, artinya bahwa subyek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu.

Metode wawancara ini dipakai karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek penelitian secara mendalam, dan agar nantinya dapat lebih akrab

⁴ Jam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 104-105.

dengan sumber data dan masyarakat setempat. Wawancara dilakukan kepada :

1. Pejabat atau perangkat Desa, untuk mendapatkan data tentang profil Desa Pakuncen meliputi kondisi geografis, ekonomi, pendidikan dan agama.
2. Tokoh adat atau agama untuk mendapatkan data tentang sejarah munculnya ruwatan massal, syarat mengikuti ruwatan, bagaimana proses pelaksanaan ruwatan massal dan data bagaimana bentuk akulturasi budaya Jawa dan Islam dalam ruwatan massal.
3. Dalang untuk mendapatkan data tentang lakon wayang yang dipakai dalam ritual tersebut.
4. Peserta ruwatan massal untuk mengetahui latar belakang, tujuan mengikuti ritual ruwatan massal dan hasil setelah mengikuti ruwatan massal tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dengan harapan ketika melakukan metode dokumentasi beberapa hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini yang memfokuskan pada “Akulturasi Budaya Jawa dan Islam dalam Tradisi Ruwatan Massal”.

F. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara catatan observasi, wawancara dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman. Setelah data-data terkumpul, peneliti mencoba mengelola dan menganalisa data itu dengan memakai metode analisis kualitatif yaitu menganalisis sumber-sumber yang telah terkumpul.⁵Analisa data ini peneliti gunakan, agar tidak terjadi kesalahan sebelum data yang di dapat itu paparkan.⁶

Prosedur analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, dan pemfokusan pada sesuatu yang penting yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian, penggolongan dan transformasi data mentah atau yang muncul serta catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan dilakukan dengan meringkas dan menelusuri data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa dan secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁷

⁵ Matthew. B. Milles dkk, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1998), 16-18.

⁶ *Ibid.*

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1999), 104.

Dalam menguraikan data yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan metode analisa sebagai berikut:

1. Metode induktif

Metode induktif yaitu suatu peneliti dengan berbentuk abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan dan kemudian dikelompokkan menjadi susunan teori. Metode ini bercirikan dari bawah ke atas, yakni sejumlah bagian yang banyak data yang dikumpulkan dan saling berhubungan. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.⁸

2. Metode deskriptif

Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.⁹ Dalam penelitian, akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, foto, dokumentasi pribadi, catatan dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Dengan metode ini, peneliti ingin mendapatkan tentang bentuk pelaksanaan Ruwatan Massal dan bentuk akulturasi yang ada dalam tradisi Ruwatan Massal.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 40.

⁹ *Ibid*, 126.

G. Pengecekan Keabsahan data

Menurut Lexy J. Moleong, Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- a. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
- b. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam : *pertama* trigulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, trigulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁰
- c. Member Check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan dengan informan atau responden untuk mengkonfirmasi dan didiskusikan kembali pada sumber data yang telah di dapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu :

- a. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.

¹⁰ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sampai mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
- d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹¹

¹¹Lexy. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 200), 91.